

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Perspektif Pendekatan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana cara membangun minat beli konsumen (mahasiswa) melalui atribut produk yang berorientasi pasar. Produk yang menjadi objek penelitian ini adalah produk sepatu Cibaduyut. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2012: 4) “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sedangkan penelitian dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang didasarkan pada pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta dan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan pada saat sekarang serta memusatkan pada masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini, mengharuskan penulis berhadapan langsung dengan informan yang relevan dengan judul penelitian ini untuk mengumpulkan data aktual yang berupa informasi penting mengenai perkembangan Sentra Sepatu Cibaduyut, implementasi atribut produk pada produk sepatu Cibaduyut, minat beli konsumen terhadap produk sepatu Cibaduyut, hambatan dalam meningkatkan minat beli

konsumen terhadap produk sepatu Cibaduyut, karakteristik sepatu yang menarik bagi konsumen, posisi produk sepatu Cibaduyut jika dibandingkan dengan produk lain (pesaing), dan peran pemerintah dalam memajukan Sentra Sepatu Cibaduyut. Penggunaan metode ini, bermaksud untuk mendapatkan keterangan atau gambaran yang aktual juga faktual yang dikumpulkan, diolah dan diuji keabsahannya sehingga pada akhirnya mendapatkan pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu informasi penting mengenai bagaimana cara membangun minat beli konsumen (mahasiswa) terhadap produk sepatu Cibaduyut melalui atribut produk yang berorientasi pasar.

3.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat yang dipilih menjadi objek penelitian adalah Sentra Sepatu Cibaduyut. Sentra sepatu Cibaduyut ini menjadi salah satu ikon Kota Bandung dan roda penggerak perekonomian Kota Bandung karena tempat ini merupakan salah satu destinasi para wisatawan jika berkunjung ke Kota Bandung karena Cibaduyut ini terkenal dengan produk sepatu yang berbahan dasar kulit yang diproduksi oleh para pengrajin di Cibaduyut.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber data yaitu berasal dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam kajian penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pengrajin sepatu di Cibaduyut, konsumen pengguna sepatu Cibaduyut, mahasiswa sebagai objek penelitian, pemilik atau *supervisor* Toko

sepatu Cibaduyut, pedagang sepatu Cibaduyut non toko, pihak Unit Pengembangan Teknis Persepatuan Cibaduyut dan pihak Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung (sub industri formal).

Tabel 3.1
Narasumber Data Primer

No.	Narasumber	Jumlah
1.	Pengrajin sepatu Cibaduyut	10 pengrajin
2.	Konsumen pengguna sepatu Cibaduyut	15 orang
3.	Mahasiswa (objek penelitian)	20 orang
4.	Toko sepatu Cibaduyut	2 toko
5.	Pedagang sepatu Cibaduyut non toko	5 pedagang
6.	Pihak Unit Pengembangan Teknis Persepatuan Cibaduyut	1 orang
7.	Pihak Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung (sub industri formal).	1 orang

Sumber : Hasil Analisa Peneliti, 2017

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen, literatur, jurnal ilmiah maupun internet yang berkaitan dengan produk sepatu Cibaduyut. Data sekunder juga dapat diperoleh dari observasi lapangan dan kemudian mendapatkan data berupa data jumlah penjualan maupun data jumlah produksi dari pengrajin, Toko maupun pedagang produk sepatu Cibaduyut.. Data sekunder ini digunakan sebagai pendukung untuk mencari fakta yang sebenarnya. Data sekunder juga diperlukan untuk menambah informasi dalam rangka mencocokkan data yang diperoleh.

3.4 Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian adalah beberapa aspek yang diamati sesuai dengan pengamatan melalui pengukuran yang telah ditentukan dalam kerangka

metode penelitian yang digunakan. Parameter ini menguraikan mengenai dua hal, yaitu mengenai definisi parameter dan operasionalisasi parameter penelitian.

3.4.1 Definisi Parameter

Parameter merupakan alat ukur untuk masalah-masalah yang ada. Parameter juga menjadi sebuah nilai atau referensi yang dilewati dengan waktu yang tertentu dan menjadi sebuah pengaruh akan sebuah masalah. Parameter dalam penelitian ini adalah mengenai “Membangun Minat Beli Konsumen (Mahasiswa) Melalui Atribut Produk yang Berorientasi Pasar (Studi pada Produk Sepatu Cibaduyut)”.

3.4.2 Operasionalisasi Parameter Penelitian

Pengertian operasional merupakan makna yang didasarkan atas sifat-sifat faktor yang diamati. Pengertian operasional meliputi hal-hal penting dalam riset yang memerlukan penjelasan. Pengertian operasional bersifat karakteristik, rinci, tegas dan positif yang menggambarkan spesifik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Penelitian ini menggunakan parameter yang menjadi penilaian di dalam proses penelitian yakni variabel-variabel penting yang berperan dalam membangun minat beli konsumen melalui atribut produk yang berorientasi pasar, dengan tujuan supaya faktor-faktor dari penelitian tersebut dapat memberikan masukan data dan informasi bagi keperluan penelitian. Operasionalisasi parameter dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Operasionalisasi Parameter Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Parameter	Indikator	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Informan
1.	Implementasi atribut produk pada sepatu Cibaduyut saat ini menurut konsumen (mahasiswa).	Atribut Produk	a. Kualitas	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			b. Fitur	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			c. Desain	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			d. Merek	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			e. Kemasan	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			f. Layanan pelengkap	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			g. Label	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			h. Jaminan	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			i. Harga	Data Primer	Wawancara	Konsumen
2.	Bagaimana tingkat minat beli konsumen (mahasiswa) terhadap produk sepatu Cibaduyut.	Minat Beli	a. Minat transaksional	Data Primer Data Sekunder	Wawancara Studi Pustaka Observasi	Konsumen
			b. Minat refrensial	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			c. Minat Preferensial	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			d. Minat eksploratif	Data Primer	Wawancara	Konsumen
3.	Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan minat beli (konsumen) terhadap produk sepatu Cibaduyut.	Hambatan dalam meningkatkan minat beli	a. Persepsi konsumen	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			b. Tingkat kepentingan konsumen	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			c. Selera	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			d. Kebutuhan	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			e. Keinginan		Wawancara	Konsumen
			f. <i>Positioning</i>	Data Primer Data Sekunder	Wawancara Studi Pustaka	Konsumen
			g. Tingkat kepuasan konsumen	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			h. Sikap konsumen	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			i. Kualitas atribut produk	Data Primer	Wawancara Observasi	Konsumen Pengrajin Pedagang
4.	Bagaimana cara membangun minat beli konsumen (mahasiswa) terhadap produk sepatu Cibaduyut melalui atribut produk yang berorientasi pasar	a. Minat Beli	a. Minat transaksional	Data Primer Data Sekunder	Wawancara Studi Pustaka Observasi	Konsumen Pengrajin Pedagang
			b. Minat refrensial	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			c. Minat Preferensial	Data Primer	Wawancara	Konsumen
			d. Minat eksploratif	Data Primer	Wawancara	Konsumen
		b. Atribut Produk	a. Kualitas	Data Primer	Wawancara Koesioner	Konsumen
			b. Fitur	Data Primer	Wawancara Kuesioner	Konsumen
			c. Desain	Data Primer	Wawancara Kuesioner	Konsumen
			d. Merek	Data Primer	Wawancara Kuesioner	Konsumen
			e. Kemasan	Data Primer	Wawancara Kuesioner	Konsumen
			f. Layanan pelengkap	Data Primer	Wawancara Kuesioner	Konsumen
			g. Label	Data Primer	Wawancara	Konsumen

Tabel 3.3
Operasionalisasi Parameter Penelitian (Lanjutan)

No.	Rumusan Masalah	Parameter	Indikator	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Informan
			h. Jaminan	Data Primer	Wawancara Kuesioner	Konsumen
			i. Harga	Data Primer	Wawancara Kuesioner	Konsumen
		c. Orientasi Pasar	a. Orientasi Pelanggan	Data Primer Data Sekunder	Wawancara Observasi Studi Pustaka Kuesioner	Konsumen
			b. Orientasi Pesaing	Data Primer Data Sekunder	Wawancara Observasi Studi Pustaka	Konsumen
			c. Koordinasi antar fungsi	Data Primer	Wawancara Observasi	Pengrajin Pedagang Disperindag UPT. Persepatuan Cibaduyut

Sumber: Analisis Peneliti, 2017

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting yang harus dilakukan dalam penelitian karena berkaitan dengan tujuan dari penelitian itu sendiri yaitu memperoleh atau mendapatkan data. Tanpa mengetahui tata cara atau teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan. Bila dilihat dari sumbernya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sebagai contoh melalui orang lain atau melalui dokumen.

Dilihat dari segi pengaturannya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di

tempat perbelanjaan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, saat diskusi di jalan dan di tempat lain. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), *interview* atau wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya. Kemudian peneliti melakukan studi pustaka dalam penelitian.

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2014) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi memiliki makna lebih dari sekedar teknik pengumpulan data. Observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Dalam penelitian ini, dilakukan observasi langsung pada pengrajin sepatu Cibaduyut, pedagang toko dan non toko di Sentra Sepatu Cibaduyut, Konsumen pengguna sepatu Cibaduyut, produk pesaing di Sentra Sepatu Cibaduyut dan mahasiswa sebagai objek penelitian.

b. Interview (Wawancara)

Menurut Sugiyono (2014) metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam. Wawancara dan observasi bisa

dilakukan secara bersamaan. Wawancara dapat digunakan dengan menggali informasi lebih dalam dari data yang diperoleh pada saat observasi. Dengan demikian, tidak ada informasi yang terputus antara yang dilihat dengan yang didengar serta dicatat. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan pada pengrajin sepatu Cibaduyut, pedagang toko dan non toko di Sentra Sepatu Cibaduyut, Konsumen pengguna sepatu Cibaduyut, mahasiswa sebagai objek penelitian dan pemerintah yang berkaitan dengan Sentra Sepatu Cibaduyut yaitu pihak Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dan pihak Unit Pengembangan Teknis Persepatuan Cibaduyut.

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka. Dalam penelitian ini, kuesioner dibuat secara terbuka dan merupakan pedoman dalam melakukan wawancara. Kuesioner ini diberikan kepada konsumen pengguna sepatu Cibaduyut, mahasiswa sebagai objek penelitian, pengrajin sepatu Cibaduyut dan pedagang toko maupun non toko.

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan data dan fakta yang tersimpan dalam berbagai bahan yang tersebut sebagai dokumentasi.

Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan. Dokumen tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan, pentingnya studi dokumentasi antara lain membantu memahami fenomena, interpretasi, menyusun teori validasi data. Dengan demikian, studi dokumentasi bukan semata mengumpulkan data, kemudian disalin bagian tertentu yang dianggap penting dan kemudian dimunculkan di dalam laporan namun juga sebagai upaya peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti secara komprehensif untuk lahirnya sebuah teori atau pendekatan baru.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, arsip, dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, artikel dan juga situs web yang berhubungan dengan penelitian mengenai bagaimana cara membangun minat beli konsumen melalui atribut produk yang berorientasi pasar khususnya studi pustaka yang berkaitan dengan Sentra Sepatu Cibaduyut.

3.6 Teknik Analisis Data

Tenik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Word Cloud Data Analysis*. *Word Cloud Data Analysis* merupakan salah satu teknik analisis data dalam penelitian kualitatif. *Word Cloud Data Analysis* merupakan sebuah sistem yang memunculkan visualisasi kata-kata

dengan memberikan penekanan pada frekuensi kemunculan kata-kata dalam sebuah wacana tertulis. Untuk membuat *word cloud*, peneliti menggunakan program internet online yaitu *word cloud generator* di www.jasondavies.com/wordcloud/. Pemakaian *Word Cloud Data Analysis* dalam menganalisis narasi hasil wawancara kepada konsumen mengenai gambaran karakteristik produk sepatu yang dapat menarik minat beli konsumen dapat memudahkan peneliti untuk menginterpretasikan hasilnya karena mampu memberikan gambaran mengenai garis besar isi narasi hasil wawancara dengan cepat. Analisis ini dilakukan untuk melihat unsur atribut apa saja yang dapat menarik minat beli konsumen melalui visualisasi kata-kata yang muncul dan mendominasi *word cloud*. Ukuran huruf yang muncul di dalam *word cloud* digunakan untuk menunjukkan frekuensi kemunculan kata tersebut, semakin besar ukuran huruf maka semakin sering kata tersebut digunakan.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Di dalam pengujian keabsahan data metode penelitian kualitatif menggunakan uji validitas internal (*credibility*) pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal (*transferability*), dan realibilitas (*dependability*) pada aspek konsistensi serta obyektivitas (*confirmability*) pada aspek naturalis (Sugiyono,2014)

a. Uji Validitas Internal (*credibility*)

Data yang valid dapat dilakukan dengan uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono (2014) antara

lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

b. Uji Validitas Eksternal (*transferability*)

Nilai yang diperoleh dalam temuan penelitian kualitatif tidak bersifat universal tetapi dapat diterapkan apabila memiliki konteks dan situasi yang mirip dengan objek penelitian. Untuk mengetahui hal tersebut, maka pengujian ini perlu dilakukan guna memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis juga dapat dipercaya oleh pembaca mengenai hasil penelitian ini. Dengan demikian, generalisasi dapat dihindari oleh pembaca karena telah memahami seluk beluk data yang diperoleh dalam penelitian. Pembaca akan bijak menerapkan hasil penelitian tersebut sesuai dengan konteks dan situasi yang identik dengan penelitian yang dimaksud.

c. Uji Realibilitas (*dependability*)

Untuk mengetahui seluruh rangkaian penelitian, maka diperlukan pengujian *dependability*. Pengujian ini biasanya dilakukan oleh pengaudit independen untuk memperoleh gambaran objektif mengenai proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik pada saat menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan data hingga menemukan hasil dalam penelitian. *Dependability* penelitian tidak akan diragukan apabila peneliti dapat bertanggungjawab dan menjabarkan secara sistematis keseluruhan rangkaian penelitian yang telah dilakukan.

d. Uji Obyektivitas (*confirmability*)

Sebuah proses dalam penelitian kualitatif juga memiliki peran yang signifikan dalam menentukan hasil penelitian. Proses yang dimaksud menjadi penentu arah gerak penelitian yang dilaksanakan. Hal ini juga terkait dengan pengujian *confirmability* yang perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif. Melakukan pengujian ini, berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

3.8 Desain Penelitian

Desain Penelitian atau rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam pengertian yang luas, desain penelitian mencakup berbagai hal yang dilakukan oleh peneliti, dimulai dari identifikasi masalah, rumusan hipotesis, cara pengumpulan data hingga analisis data.

Pada Hakikatnya, desain penelitian merupakan suatu wahana untuk mencapai tujuan penelitian, yang berperan sebagai rambu-rambu yang menuntun peneliti dalam sebuah proses penelitian. Dalam garis besarnya, desain penelitian memiliki dua kegunaan yang amat penting dalam proses penelitian, yaitu:

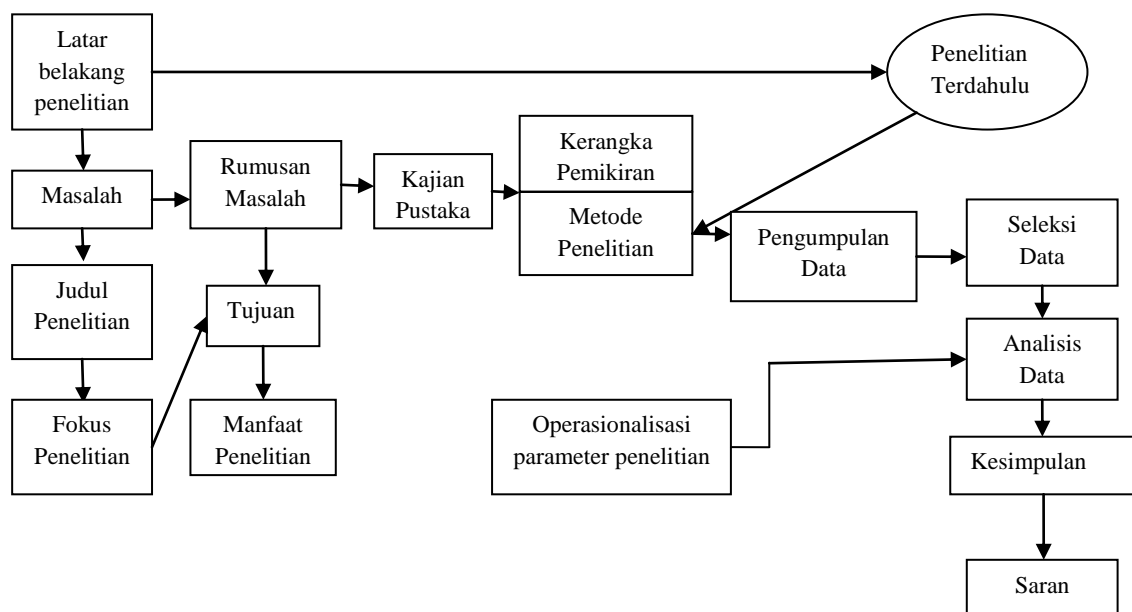
1. Sarana bagi peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian.
2. Merupakan alat bagi peneliti untuk mengendalikan atau mengontrol variabel yang berpengaruh dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan desain penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Identifikasi dari data primer dan data sekunder tentang kondisi Sentra Sepatu Cibaduyut saat ini yang menjadi latar belakang penelitian sehingga muncul masalah yang menjadi dasar pemberian judul penelitian.
2. Menentukan fokus penelitian pada masalah yang akan diteliti. Fokus penelitian ini yakni pada minat beli konsumen terhadap produk sepatu Cibaduyut dan bagaimana cara membangun minat beli konsumen melalui atribut produk sepatu yang berorientasi pasar khususnya pada mahasiswa sebagai objek penelitian.
3. Menentukan rumusan masalah sehingga dapat diketahui tujuan juga manfaat penelitian.
4. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungannya dengan penelitian sebelumnya.
5. Menentukan metode penelitian juga prosedurnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.
6. Memilih serta memberikan definisi terhadap parameter yang digunakan.
7. Mengumpulkan berbagai macam data yang didapatkan melalui wawancara dengan pengrajin, konsumen, pihak industri formal Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung, Pihak Unit Pelaksana Teknis Persepatuan Cibaduyut dan pihak lain yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian melakukan observasi untuk melihat kondisi real di lapangan, juga melakukan studi pustaka.

8. Menyeleksi data kemudian menganalisis data dengan bantuan operasionalisasi parameter penelitian dan menarik kesimpulan.
9. Melaporkan hasil dari penelitian yang di dalamnya termasuk pada proses penelitian, diskusi dan interpretasi data, serta mengajukan beberapa saran atau rekomendasi untuk meningkatkan minat beli konsumen (mahasiswa) melalui atribut produk yang berorientasi pasar.

Secara lebih jelasnya, desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Analisis Peneliti, 2017

3.9 Skema Tahapan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya.

John W. Cresswell dalam bukunya *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (2003), menyebutkan bahwa skema tahapan atau prosedur dalam pendekatan kualitatif meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. *The Assumptions Of Qualitative Designs*
2. *The Type of Design*
3. *The Researcher's Role*
4. *The Data Collection Procedures*
5. *Data Recording Procedures*
6. *Data Analysis Procedures*
7. *Verification Steps*
8. *The Qualitative Narrative*

Pendapat lain dari Dr. Endang S Sedyaningsih Mahamit (2006) dalam Asep Suryana (2007:5) tahapan penelitian kualitatif meliputi:

1. Menentukan permasalahan
2. Melakukan studi literatur
3. Penetapan lokasi
4. Studi pendahuluan
5. Penetapan metode pengumpulan data; observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah
6. Analisa data selama penelitian
7. Analisa data setelah; validasi dan reliabilitas
8. Hasil; cerita, personal, deskripsi tabel, naratif, dapat dibantu tabel frekuensi.

Dari pendapat para ahli diatas peneliti mencoba menjabarkan secara garis besar langkah-langkah penelitian kualitatif dalam tiga tahap yakni:

A. PERSIAPAN

1. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian yang dilakukan berangkat dari masalah menurunnya minat beli konsumen (mahasiswa) terhadap produk Sepatu Cibaduyut yang berhasil ditangkap dari pra survei pada mahasiswa yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian peneliti menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan, yakni melakukan penelitian secara kualitatif dengan mengumpulkan data-data atau fakta yang ada di lapangan.

2. Memilih lokasi Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data yaitu Sentra Sepatu Cibaduyut.

3. Mengurus perizinan

Penelitian ini memerlukan perizinan dari beberapa pihak, diantaranya adalah perizinan dari pihak Universitas Pasundan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dan Unit Pengembangan Teknis Persepatuan Cibaduyut.

4. Menjajagi dan melihat keadaan

Proses penjajagan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan di Sentra Sepatu Cibaduyut, karena peneliti yang menjadi alat utamanya maka

penelitian yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu atau tidak.

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Ketika kita menjajagi dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan narasumber. Pada penelitian ini, peneliti memilih dan memanfaatkan beberapa informan yaitu pengrajin sepatu Cibaduyut, konsumen pengguna sepatu Cibaduyut, mahasiswa sebagai objek penelitian, pedagang toko dan non toko di Sentra Sepatu Cibaduyut, Pihak pemerintahan dari Unit Pengembangan Teknis Persepatuan Cibaduyut dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung.

6. Menyiapkan instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, penyebaran kuesioner terbuka, dokumentasi dan studi pustaka.

B. LAPANGAN

1. Memahami dan memasuki lapangan

Memahami latar penelitian dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang.

Penampilan, Menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian.

Pengenalan hubungan peneliti di lapangan, berindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek.

Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.

2. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data sehingga peneliti berperan aktif dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian.

C. PENGOLAHAN DATA

1. Analisis Data

Melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan dilapangan. Dalam analisis data, peneliti menggunakan *Word Cloud Generator* sebagai salah satu alat analisis data dalam penelitian kualitatif.

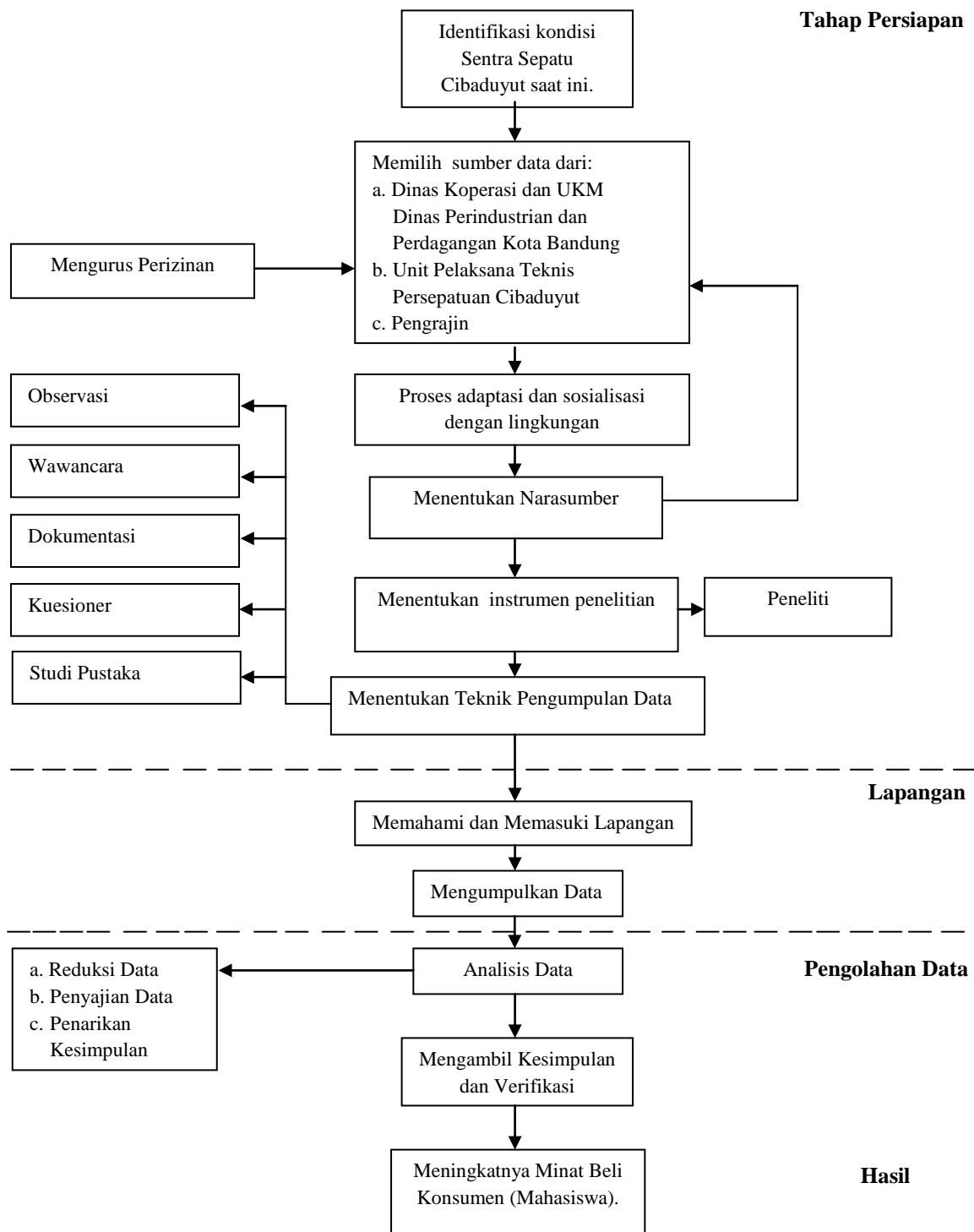
2. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak. Dalam mengambil kesimpulan, peneliti menjabarkan hasil visualisasi kata-kata yang muncul pada hasil olah *Word Cloud Generator*.

3. Narasi Hasil Analisis

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif-analitis. Dalam hal ini peneliti menjabarkan bagaimana cara membangun minat beli konsumen melalui atribut produk sepatu Cibaduyut yang berorientasi pasar berdasarkan hasil analisis narasi wawancara menggunakan *Word Cloud Generator* dan hasil analisis kuesioner terbuka mengenai tingkat kepentingan konsumen (mahasiswa) terhadap unsur atribut produk sepatu ketika memilih dan membeli sepatu.

Dari Pemaparan skema tahapan penelitian kualitatif diatas, dapat digambarkan skema pada penelitian ini pada gambar 3.2



Gambar 3.2
Skema Tahapan Penelitian
Sumber: Analisis Peneliti, 2017